

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini membahas mengenai kekhasan batik khas Bekasi yang digagas oleh KOMBAS, di mana dengan adanya ujud khas batik Bekasi inilah yang membedakannya dari batik daerah lain, sehingga diakui sebagai identitas Bekasi. Berdasarkan temuan di lapangan, motif batik khas Bekasi ini menggambarkan identitas budaya, sejarah, dan kearifan lokal masyarakat Bekasi. Setiap motif mengadaptasi elemen-elemen budaya khas Bekasi, seperti simbol-simbol sejarah, lingkungan alam, dan aktivitas sosial masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dengan menciptakan desain motif yang menunjukkan keistimewaan batik khas Bekasi.

Ujud khas batik Bekasi ini bisa dilihat dari polanya yang sering menambahkan ornamen daun dan bunga ke setiap motif. Selain itu, penggunaan pola gelombang yang konsisten di hampir setiap desain motif adalah ciri khas lain dari batik Bekasi. Pola batik Bekasi cenderung memiliki bentuk pola yang tersusun teratur dan berulang dengan jarak yang sama satu sama lain. Seringkali, motif batik Bekasi digambarkan dengan garis pola yang memanjang dan miring dan selalu diselingi dengan unsur lainnya, seperti ornamen-ornamen yang ada di batik Bekasi. Batik Bekasi yang memiliki lima pakem ini, cenderung menampilkan bentuk motif yang dibuat semirip mungkin sesuai dengan bentuk aslinya, sehingga menunjukkan keunikan dan kekhasan batik Bekasi. Warna yang digunakan cenderung cerah dan menyala, seperti biru, kuning, merah, dan hijau, serta sering digunakan bersamaan untuk memberi motif kesan yang segar dan menarik. Adanya kekhasan dari setiap

ujud motif batik khas Bekasi, baik dari sisi motif, bentuk kombinasi pola, ornamen tambahan, dan warna inilah yang memperjelas perbedaan batik khas Bekasi dari daerah lain sehingga bisa diakui sebagai identitas budaya Bekasi.

Penelitian ini tidak hanya membahas kekhasan motif batik Bekasi, tetapi juga membahas peran KOMBAS dalam mempromosikan dan mensosialisasikan batik Bekasi sebagai identitas budaya Bekasi. Hal ini dilakukan guna mengadaptasikan dan mencapai tujuan KOMBAS, yaitu menjadikan batik Bekasi sebagai identitas budaya Bekasi. Melalui berbagai kegiatan seperti *workshop*, pelatihan, pameran, dan *fashion show*, KOMBAS memainkan peran penting dalam mengembangkan, memperkenalkan, dan mensosialisasikan dan mempopulerkan batik Bekasi. Tujuan KOMBAS dengan adanya *workshop*, pelatihan, pameran, dan *fashion show* adalah untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang batik Bekasi, baik dari segi sejarah, makna dan bentuk motifnya, dan proses pembuatan batik itu sendiri. Tidak hanya itu, kerjasama dengan institusi pemerintahan dan pendidikan adalah salah satu langkah strategis yang diambil KOMBAS. Hal ini karena KOMBAS menyadari bahwa dalam menjadikan batik Bekasi sebagai identitas Bekasi juga membutuhkan hubungan kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai pihak, khususnya pemerintah Bekasi dan instansi pendidikan. Kerja sama dan *workshop* atau pelatihan yang diadakan KOMBAS ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan keberadaan batik Bekasi sebagai identitas Bekasi.

Selama melakukan upaya dan perannya, KOMBAS menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Tantangan utama berasal dari internal KOMBAS, seperti

pasang surut keanggotaan dan kesulitan menghidupkan kembali pengrajin batik. KOMBAS juga mengalami kekhawatiran akan keberlanjutan batik Bekasi di masa depan karena banyaknya generasi muda yang tidak tertarik terhadap batik khasnya maupun belajar membuat batik.

Tantangan terbesar yang dihadapi KOMBAS adalah kurangnya kesadaran dan apresiasi masyarakat terhadap batik Bekasi. Banyak masyarakat Bekasi yang sekedar tahu saja bahkan ada yang belum tahu bahwa daerah mereka memiliki batik khasnya sendiri, namun jika dilihat dari kontribusi Pemkot yang mewajibkan instansi pemerintahan dan pendidikan menggunakan batik Bekasi sebagai seragam wajib di hari Kamis ini, maka membantu masyarakat untuk lebih mengenal dan mengetahui mengenai batik Bekasi. Terlepas dari berbagai kendala yang dihadapinya, KOMBAS tetap berkomitmen untuk terus berjuang dalam mendorong pengembangan dan pemahaman masyarakat tentang batik khas Bekasi yang diakui sebagai identitas Bekasi.

Pembentukan identitas budaya suatu daerah tidak hanya dimunculkan pada individu atau aktor-aktor saja, tapi ada peran organisasi terutama pada batik. KOMBAS perlu membentuk identitas budaya Bekasi ini karena secara identitas, Bekasi tidak benar-benar memiliki identitas yang melekat pada budayanya. Maka KOMBAS perlu untuk membentuk dan mewujudkan batik khas Bekasi sebagai identitas budaya Bekasi.

KOMBAS berharap batik Bekasi dapat terus berkembang dan diakui sebagai warisan budaya yang membanggakan dengan dukungan dari masyarakat, pemerintah, dan berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, penting untuk terus

mengembangkan, mensosialisasikan, dan mempopulerkan batik Bekasi agar dikenal, dihargai, dan diakui sebagai salah satu identitas yang harus dijaga agar tetap lestari dan semakin dikenal oleh masyarakat sebagai identitas Bekasi yang membanggakan.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang berjudul “*Peran Komunitas Batik Bekasi (KOMBAS) Dalam Meujudkan Batik Khas Bekasi*”, peneliti merasa bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti memiliki saran yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

### 1. Untuk Komunitas Batik Bekasi (KOMBAS)

KOMBAS perlu untuk terus meningkatkan strategi dalam mempromosikan dan mempopulerkan batik Bekasi melalui media sosial dan platform digital. Peneliti melihat bahwa KOMBAS kurang memanfaatkan media sosial dan platform digital ini. Selain itu, diharapkan KOMBAS terus mengembangkan program regenerasi yang lebih menarik bagi anak muda, seperti *workshop* kreatif, kompetisi desain batik, dan pelatihan membatik berbasis ekonomi kreatif, sehingga menghasilkan regenerasi penerus dunia membatik ini. Peneliti juga menyarankan agar KOMBAS terus berupaya mempopulerkan dan mensosialisasikan batik khas Bekasi ini kepada masyarakat, terutama masyarakat Bekasi yang tidak menutup kemungkinan masih belum mengetahui bahwa Bekasi memiliki batik khasnya. Selanjutnya, KOMBAS diharapkan lebih mengembangkan komunitasnya sebagai komunitas yang harus dikelola dengan baik agar peranan dan tujuan KOMBAS bisa menghasilkan sesuatu yang maksimal kedepannya.

## 2. Untuk Pemerintah

Menjaga keberlanjutan dan kemajuan batik Bekasi sebagai identitas, diperlukan dukungan nyata dari berbagai pihak, terutama pemerintah. Salah satu cara untuk mendukung batik Bekasi adalah melalui kolaborasi atau kerjasama berjangka panjang, membuat kebijakan yang mendukung pelestarian batik Bekasi, dan ikut mengadakan promosi guna memperkenalkan batik khas Bekasi ini. Selain itu, diharapkan perluasan keberlanjutan kebijakan pemerintah mengenai diwajibkannya penggunaan batik Bekasi di acara resmi daerah, lembaga pemerintahan, bidang kesehatan, dan tempat pendidikan seperti sekolah. Kebijakan ini akan meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap batik Bekasi.

## 3. Untuk Masyarakat

Bagi masyarakat, diharapkan untuk meningkatkan kesadaran dan kebanggaan terhadap batik Bekasi dengan lebih sering menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, mendukung UMKM dan pengrajin batik Bekasi dengan membeli dan mempromosikan produk mereka kepada lingkungan sekitar, dan mengajak generasi muda untuk lebih mengenal, menghargai, dan ikut serta dalam mengembangkan dan mempopulerkan batik khas Bekasi sebagai identitas budaya Bekasi yang membanggakan. Kontribusi yang dilakukan oleh masyarakat ini sangat membantu dalam keberlanjutan dan pelestarian batik khas Bekasi.